

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini upaya yang ingin di capai oleh setiap perusahaan adalah meningkatkan pendapatan dari pengelolaan usaha. Dimana dengan adanya peningkatan pendapatan maka akan mempengaruhi profit, yang ada pada gilirannya akan menunjang kontinuitas dari pengelolaan perusahaan.

Dalam persaingan dan perkembangan dunia usaha indonesia yang semakin pesat tentunya sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin ketat, hal ini tentu saja akan menarik perhatian para investor untuk menanamkan dananya. Karena dalam era persaingan yang semakin ketat, perusahaan yang selalu tumbuh dan sukses dalam segala aktivitasnya di tuntut harus lebih efisien. Efektif dan ekonomis sehingga kegiatan perusahaan dapat berhasil dalam mencapai tujuan. Namun seiring berjalannya waktu, perkembangan perekonomian di indonesia menuntut lebih meningkatkan kinerja dalam mencari laba, mempertahankan kelangsungan hidupnya dan menghadapi perkembangan perekonomian yang selalu berubah dengan cepat dan dinamis.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang sebesar-besarnya merupakan gambaran dari tingkat prestasi dan kinerja yang telah di raih perusahaan dalam kurung waktu tertentu. Kriteria penting yang di gunakan dalam proses penilaian kinerja suatu perusahaan salah satunya kinerja keuangan perusahaan.

Dalam meningkatkan kinerjanya, perusahaan memerlukan dana untuk mengoperasikan kegiatannya. Karena kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu indikator yang penting tidak saja bagi perusahaan itu sendiri tapi juga bagi investor. Kinerja keuangan merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang di miliki secara efektif dan efisien guna mendapatkan hasil yang maksimal.

Salah satu teknik untuk mengukur kinerja keuangan, yaitu dengan menggunakan *Economic Value Added* {EVA}. Konsep EVA\ nilai tambah ekonomis merupakan pendekatan dalam menilai kinerja perusahaan dengan memperhatikan secara ekspektasi para penyandang dana.

Economic Value Added { EVA} yang di populerkan oleh Stewart dan Co, menghitung *economic profit* bukan *accounting profit*. Pada *economic profit*, laba di hitung setelah dikurangi dengan *Cost of capital* perusahaan atau memperhitungkan biaya modal. Sedangkan *accounting profit* merupakan selisih atas pendapatan dengan biaya-biaya pada periode tertentu (Phardono, 2004). EVA mengukur nilai tambah dalam suatu periode tertentu. Nilai tambah ini tercipta apabila perusahaan memperoleh keuntungan di atas *cost of capital* perusahaan.

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat di lihat dari laporan keuangan perusahaan yang tercatat di BEI. Adanya laporan keuangan di BEI menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan bagi pihak eksteren maupun interen yang di gunakan sebagai bahan perhitungan untuk pengembalian keputusan ekonomi. Menurut Fahmi (2011, hl 89) yang

mengatakan bahwa kunci sukses perusahaan terletak pada nilai ekonomisnya, apabila EVA perusahaan positif maka usaha perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya sangat baik begitu juga sebaliknya apabila EVA perusahaan negatif berarti perusahaan mengalami penurunan kinerja.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis merumuskan masalah yang dapat diuraikan sebagai berikut:”Bagaimana kinerja keuangan perusahaan dengan Pendekatan *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia periode 2018-2019?”

1.3. Persoalan Penelitian

Persoalan dari penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia ?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Manfaat akademik dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Dapat menjadi sebuah referensi untuk penelitian selanjutnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkhusus jalur minat Akuntansi Keuangan.

- c. Menjadi bahan informasi bagi pembaca atau peneliti yang melakukan penelitian pada bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan pengetahuan dan lebih memahami tentang manfaat pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dalam pengelolaan kinerja keuangan.

2) Bagi Praktisi

Sebagai bahan pertimbangan bagi menejer apakah pendekatan *Economic Value Added*(EVA) pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia.